

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Author: **Abstrak:**

Hestriana
Simatupang¹
Binsar Tison
Gultom²
Benjamin Albert
Simamora³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar dan sampel penelitian juga seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar yang terdiri dari 129 siswa yang dipilih dengan menggunakan Nonprobability Sampling (sampling jenuh). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} disiplin belajar (4,361) > nilai t_{tabel} (1,65704) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan belajar (3,621) > nilai t_{tabel} (1,65704) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (3) Disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (10,077) > dibandingkan nilai F_{tabel} (3,07). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,138 yang berarti 13,8% variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar dan selebihnya 86,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen Pematang
Siantar^{1,2,3}

Corresponding email

hestrianasimatupang92@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2023-10-27
Accepted: 2023-10-31
Published: 2023-10-31



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Kata Kunci: Disiplin Belajar; Hasil Belajar; Lingkungan Belajar; Pengaruh.

Pendahuluan

Perilaku yang baik tidak didapat melalui proses yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang dalam pendidikan. Oleh sebab itu, harus ada bantuan dari berbagai pihak agar tujuan pendidikan dapat dicapai oleh seorang anak, baik dari pihak sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Perilaku disiplin yang baik sangat diperlukan untuk menjalani hidup di masa yang penuh persaingan pada era globalisasi seperti saat ini. Oleh karenanya, guna mempersiapkan masa depan yang penuh tantangan perlu adanya pembiasaan disiplin sejak dini dalam kehidupan sehari-hari, seperti disiplin belajar. Sebagai seorang siswa, sudah seharusnya memiliki disiplin belajar yang baik. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik, idealnya ia mempunyai rencana atau jadwal belajar, memilih tempat dan suasana belajar yang mendukung, ketaatan dan keteraturan dalam belajar, dan perhatian terhadap materi pelajaran ketika di rumah. Dengan disiplin belajar yang baik akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang optimal. Sedangkan kedisiplinan yang rendah ditunjukkan dengan siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah seperti datang terlambat, melanggar aturan sekolah, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain faktor disiplin belajar terdapat juga faktor lingkungan belajar yang juga ikut berperan dalam

mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai pun lebih optimal. Sebaliknya, lingkungan belajar yang buruk dapat menurunkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai pun kurang optimal.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan di semester tujuh (ganjil) di SMA Negeri 2 Pematang Siantar peneliti menemukan lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif, hal ini disebabkan ruang kelas yang kotor sehingga siswa merasa tidak nyaman dan bosan berada di dalam kelas. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan beberapa siswa yang ada bahwa memang keluarga kurang memperhatikan anak, sekolah masih kekurangan dalam mencukupi buku pembelajaran ekonomi kelas XII IPS kemudian dalam lingkungan masyarakat juga masih banyak masyarakat yang kurang peduli akan pendidikan, serta pergaulan siswa antar siswa juga peneliti lihat masih ada yang bersifat kelompok dan tingkah laku siswa sering kali membuat guru yang mengajar jengkel dan pada tahap pembelajaran siswa tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran yang disampaikan, dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, disiplin belajar dan lingkungan belajar yang baik merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan. Untuk melihat seberapa jauh pencapaian dari proses belajar maka dapat dilihat dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diinginkan ialah hasil belajar yang baik, yang mana hasil belajarnya memenuhi standard kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan cara melaksanakan penilaian sebagai umpan balik siswa tersebut dalam belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa yang diperoleh peserta didik kelas XII IPS pada saat melaksanakan ujian mata pelajaran ekonomi masih rendah atau masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran ekonomi yaitu 77. Sementara dalam ujian akhir semester ganjil guru mata pelajaran ekonomi dengan KKM 77 berharap 95% siswa berhasil mencapai nilai diatas KKM dalam ujian akhir semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi, namun kenyataannya dilihat dari tabel nilai ujian akhir semester ganjil banyak siswa yang gagal dalam ujian mata pelajaran ekonomi, dimana siswa yang tuntas dalam ujian mata pelajaran ekonomi hanya sebanyak 10 siswa atau sebesar 8% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 119 siswa atau sebesar 92%. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Studi Literatur

Disiplin Belajar

Disiplin merupakan suatu kesadaran dalam melakukan suatu hal dengan penuh tanggung jawab untuk tertib dan teratur mengikuti peraturan yang berlaku atas kehendak sendiri tanpa paksaan dari siapapun. Menurut Rose Mini (2011:7) disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Terutama, yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Sehingga dapat dikatakan disiplin sangat penting bagi setiap siswa, karena dengan adanya disiplin maka siswa akan mempunyai kecakapan mengenai cara belajar yang baik, yang merupakan pembentukan watak seseorang menuju kearah yang lebih baik.

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang juga tidak dapat diabaikan dalam dunia pendidikan meskipun kelihatannya sangat sepele. Sebab, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya peserta

didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesama. Lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan. Menurut Blocher (Mariyana, Nugraha dan Rachmawati, 2010:17) lingkungan belajar merupakan suatu konteks fisik, sosial, dan psikologis yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar adalah sebuah sarana atau wadah bagi siswa untuk mencurahkan dirinya untuk melakukan aktivitas, berkereasi, bereksplorasi, bereksperimen serta mengekspresikan dirinya untuk mendapatkan tujuan dari proses belajar.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Menurut Susanto (2013:5) mengatkan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar dan pembelajaran, serta bukti keberhasilan yang ditunjukkan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang ditunjukkan dalam bentuk simbol, huruf, dan kalimat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan mendeskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis, factual dan teliti. Menurut sugiyono (2017:11) bahwa “Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Berdasarkan judul peneliti “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Maka lokasi penelitian dan waktu penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pematang Siantar pada bulan Agustus - September 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar yang berjumlah 129 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar yang berjumlah 129 orang siswa.

Hasil

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji instrumen, peneliti selanjutnya membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden dengan cara menyusun kode jawaban sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel* dan menggunakan data analisis dengan menggunakan data analisis pada program *SPSS 24*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat menentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian.

Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total dari $n = 31$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,355. Butir pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih kecil dari 0,355 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan pada saat uji hipotesis, sedangkan pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,355 yang akan digunakan saat uji hipotesis penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan apabila seluruh instrumen penelitian telah melakukan uji validitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat mengumpulkan data. Untuk

menghitung uji reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan rumus *cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien Alpha Cronbach > 0,6.

Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas angket disiplin belajar terdiri dari 20 butir pernyataan, angket lingkungan belajar terdiri dari 20 pernyataan, yang dilakukan dengan perhitungan secara otomatis dengan data analisis program SPSS 24. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistik, maka diketahui ada butir item pernyataan tidak valid dikarenakan r_{hitung} nya lebih kecil dari r_{tabel} .

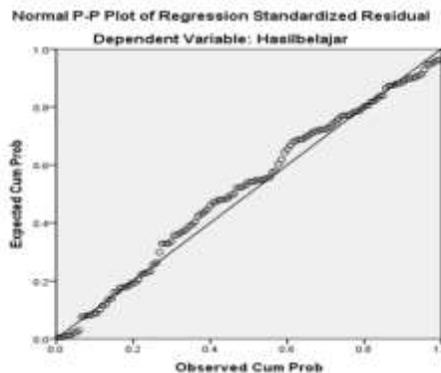
Butir yang dinyatakan valid adalah butir yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,355 sedangkan butir yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,355 merupakan butir angket yang valid. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa untuk angket disiplin belajar (X_1) di ketahui bahwa angket sebanyak 20 butir yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,355 sebanyak 20 butir angket yang valid atau seluruh angket valid. Dan untuk angket lingkungan belajar (X_2) di ketahui bahwa angket sebanyak 20 butir yang memiliki nilai korelasi (r) > 0,355 sebanyak 20 butir angket yang valid atau seluruh angket valid. Maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan yang valid. Dimana dalam penelitian ini 40 item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk kriteria reliabilitas angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka angket itu dikatakan reliabel. Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak memiliki reliabilitas. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 dikatakan tidak reliabel.

Diperoleh $r_{hitung} = 0,770$ dan $r_{tabel} = 0,355$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (0,770) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas disiplin belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliabel. Diperoleh $r_{hitung} = 0,840$ dan $r_{tabel} = 0,355$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan Apabila nilai *Cronbach Alpha* (0,840) > 0,60. Dari hasil perhitungan reliabilitas lingkungan belajar dapat disimpulkan bahwa instrumen pada angket penelitian yang digunakan reliable.

Uji Normalitas Data



Gambar 1. Kurva Normal Probability P-Plot

Hasil pengujian grafik p-plot menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini dapat terlihat dalam gambar 1 di atas.

Uji Multikolinearitas

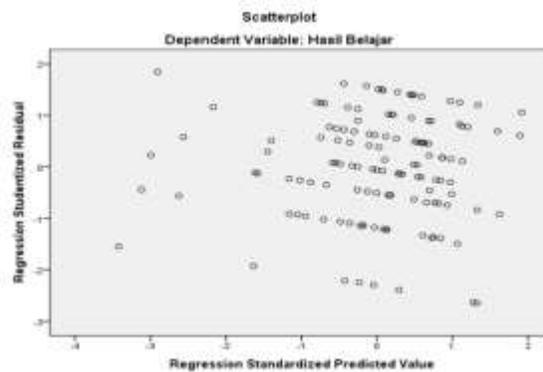
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disiplin Belajar	.586	1.706
	Lingkungan Belajar	.586	1.706

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinearitas, dan jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai VIF variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar adalah 1,706 < 10 dan nilai *Tolerance value* 0,586 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Kurva Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	87.559	3.461		25.298	.000
	Disiplin Belajar	.221	.051	.471	4.361	.000
	Lingkungan belajar	.188	.052	.391	3.621	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai constant (a) sebesar 87,559 sedangkan nilai dari Disiplin belajar (b1) sebesar 0,221 dan nilai dari Lingkungan belajar (b2) sebesar 0,188, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 87,559 + 0,221X_1 + 0,188X_2 + 2309,620$$

1. Konstanta sebesar 87,559 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila disiplin belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) diasumsikan = 0, maka hasil belajar ekonomi (Y) secara konstanta 87,559.
2. Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X1) sebesar 0,221 bertanda positif dapat diartikan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya disiplin belajar yang baik maka akan bertambahnya hasil belajar 0,221
3. Koefisien regresi variabel Lingkungan Belajar (X2) sebesar 0,188 bertanda positif dapat diartikan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya lingkungan belajar yang baik maka akan bertambahnya hasil belajar sebesar 0,188

Uji t

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$, dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	87.559	3.461		25.298	.000
	Disiplin Belajar	.221	.051	.471	4.361	.000
	Lingkungan belajar	.188	.052	.391	3.621	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.3 Hasil Uji t

Berdasarkan tabel 4.3 nilai t_{hitung} dari disiplin belajar (4,361) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,65704), maka dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar (X1) menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_1). Selanjutnya nilai signifikan dari lingkungan belajar (3,621) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,65704), maka dapat diketahui bahwa variabel lingkungan belajar (X2) menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_2). Dengan demikian maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan syarat sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 ditolak.

Tabel 4.4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.418	2	184.709	10.077	.000 ^b
	Residual	2309.620	126	18.330		
	Total	2679.039	128			
a. Dependent Variable: Hasilbelajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkunganbelajar, Disiplinbelajar						

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (10,077) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,07). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_1 . Dengan demikian secara serempak disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.124	4.281	1.595
a. Predictors: (Constant), Lingkunganbelajar, Disiplinbelajar					
b. Dependent Variable: Hasilbelajar					

Nilai koefisien determinasi R^2 pada tabel 4.12 diketahui sebesar 0,138. Yang berarti 13,8% variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar. Sedangkan 86,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab dengan melalui penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar dapat dilihat pada pembahasan hasil penelitian berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,221 dengan nilai signifikansi t yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4,361 serta diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65704, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,361 > 1,65704$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar 2022/2023. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,221 hal ini menunjukkan

bahwa dengan setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel Disiplin Belajar maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar sebesar 0,221. Sebaliknya, jika skor disiplin belajar turun sebesar 1 poin maka akan di ikuti dengan turunnya hasil belajar sebanyak 0,221.

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS dapat dilihat dari hasil pembahasan berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,188 dengan nilai signifikansi t yaitu 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,621 serta diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65704, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,621 > 1,65704$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar 2022/2023. Nilai koefisien regresi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,188 hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan 1 skor poin variabel Lingkungan Belajar maka akan terjadi penambahan Hasil Belajar sebesar 0,188. Sebaliknya, jika skor Lingkungan belajar turun sebesar 1 poin maka akan diikuti dengan turunnya hasil belajar sebanyak 0,188.

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Variabel independent (variabel bebas) yakni Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan SPSS release 24. Diperoleh hasil pada uji F hasil perhitungan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 10,077 dan diketahui F_{tabel} sebesar 3,07, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,077 > 3,07$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar 2022/2023. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan meunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,138 yang artinya jika dipersentase kan menjadi 13,8%. Sehingga dapat simpulkan bahwa 13,8% hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan belajar sedangkan sisa 86,2% merupakan kontribusi variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini didukung oleh penlitain terdahulu yang telah dilakukan oleh Noviatri Indah Puspa Sari. Dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur 2019/2020”. Pada penlitian yang dilakukan oleh Noviatri Indah Puspa Sari, menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan Belajar secara bersama berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar hal ini dapat dilihat pada $f_{hitung} 48,86 > f_{tabel} 3,08$ denagn taraf 5%.

Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar perlu adanya peningkatan dalam diri seseorang untuk melakukan disiplin dalam dirinya, dengan cara meningkatkan diri dari tiap-tiap indikator. Selain itu lingkungan belajar juga mempengaruhi peserta didik oleh itu dalam hal lingkungan belajar semua lingkungan yang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari disiplin belajar (4,461) > nilai t_{tabel} (1,65704) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. Hal ini memberikan makna bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh disiplin belajar, Semakin baik atau semakin maksimalnya disiplin belajar seorang siswa maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan belajar (3,621) > nilai t_{tabel} (1,65704) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. Hal ini memberikan makna bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik mampu membantu individu untuk menjadi lebih baik pada hasil belajarnya.
3. Disiplin belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (10,077) > nilai F_{tabel} (3,07). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,138, yang berarti 13,8% variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar dan selebihnya 86,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h. 322-323.
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Mulyasa (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. Jurnal PeKA. 4(2).2337-652X
<https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/683>
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istarani & Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- Johnson. Selvina, M. (2018). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ekonomi Pendidikan, 8(6).
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/10776>
- Kazmi, Rahma. 2016. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal SAP. 1 (1). 2527- 967X.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1008>
- Kompri, Belajar: Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h.240.
- Kuncoro Wahyu. 2020. *Pembinaan Kedisiplin Peserta Didik*, Jakarta Pusat (Kementrian Pendidikan dan

- Kebudayaan 2020).
- Marijan, *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang berbudi Mulia Cerdas dan Berprestasi*, Yogyakarta: Tim Sabda Media, 2016), h. 89.
- Mariyana, Nugraha dan Rachmawati. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Mini Rose. (2011). *Disiplin Pada Anak*, Jakarta Pusat (Kementrian Pendidikan Nasional).
- Moenir, (2015), *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Munte, Bangun. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus SMP Negeri 3 Pematang Siantar)*. Jurnal Poliprosesi. X(2).1979-9241. <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/526/Poliprosesi%20Februari%202016.pdf?sequence=1>
- Naryanto. (2022). *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, Februari 2022 Anggota Ikapi No. 225/jte/2021
- Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Parwati, Ni Nyoman, I Putu Suryawan dan Ratih Ayu Apsari.(2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Rahmawati, Tutik. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksar
- Sarwono, Wirawan Sarlito, 2012. *Psikologi Remaja: Definisi Remaja*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2014), hal. 148
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenandamedia Grup.
- Sutirman Brown (2013). *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*, Cetakan Keenam, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.